

**PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP
LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



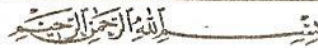
Oleh:

Nama : RIZKA NUR MAWADDAH RANGKUTI
Npm : 1705170099
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : RIZKA NUR MAWADDAH RANGKUTI
NPM : 1705170099
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(NOVIEN RIALDY, SE, MM)

Penguji II

(M. SHAREZA HAFIZ, SE, M.Acc)

Pemimbing

(SITI AISYAH SIREGAR, SE, M.Ak)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. DR. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : RIZKA NUR MAWADDAH RANGKUTI
N.P.M : 1705170099
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2021

Pembimbing Skripsi

(SITI AISYAH SIREGAR, SE, M.Ak)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)



(H. SANURI, S.E., M.M., M.Si.)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZKA NUR MAWADDAH RANGKUTI
NPM : 1705170099
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2021

Saya yang menyatakan,



RIZKA NUR MAWADDAH RANGKUTI

ABSTRAK

PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

**RIZKA NUR MAWADDAH RANGKUTI
AKUNTANSI**

rizkanurmawaddah12@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji modal kerja dan penjualan baik secara parsial dan simultan terhadap laba bersih. Modal kerja dan penjualan digunakan sebagai variabel independen, sedangkan laba bersih digunakan sebagai variabel dependen. Skripsi ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 35 terdiri atas 7 perusahaan dikalikan dengan 5 tahun penelitian. Metode pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data statistik dengan menggunakan alat bantu program SPSS (*Statistic Package for Sosial Sciences*) 20.0 for Windows yaitu analisis regresi linier berganda dengan uji-t dan uji-f. Uji analisis regresi linier berganda yang dilakukan pada hipotesis pertama nilai T sebesar 0,149 dan signifikansi 0,883 menunjukkan bahwa secara parsial modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih, pada uji hipotesis kedua nilai T sebesar 16,026 dan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa secara parsial penjualan berpengaruh terhadap laba bersih, dan pada uji f untuk hipotesis ketiga nilai F sebesar 143,133 dan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa modal kerja dan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.

Kata Kunci: Modal Kerja, Penjualan, Laba Bersih

ABSTRACT

EFFECT OF WORKING CAPITAL AND SALES ON NET PROFIT IN SUB SECTOR FOOD AND BEVERAGES COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2015-2019

RIZKA NUR MAWADDAH RANGKUTI
ACCOUNTING

[**rizkanurmawaddah12@gmail.com**](mailto:rizkanurmawaddah12@gmail.com)

This study aims to examine working capital and sales both simultaneously and persially on net income. Working capital and sales are used as independent variables, while net income is used as the dependent variable. This thesis uses a associative research with a quantitative approach. The population in this study are all companies listed in sub sector food and beverages in indonesia stock exchange period 2015-2019. The number of samples in this study were 35 consisting of 7 companies multiplied by 5 years of research. The sample selection method is purposive sampling. Statistical data analysis techniques using SPSS program tools (Stastistical Package for Social Sciences) 20.0 for Windows, namely multiple linear regression analysis with t-test and f-test. Multiple linear regression analysis test conducted on the first hypothesis T value of 0,149 and a significance of 0,883 indicates that persially working capital has no effect on net income, in the second hypothesis test the T value of 16,026 and a significance of 0,000 indicates that persially sales affect on net income, and in the F test for the third hypothesis, the F value of 143,133 and a significance of 0,000 indicates that working capital and sales simultaneously affect on net income.

Keyword: Working Capital, Sales, Net Profit

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya yang tiada henti kepada kita semua terutama kepada penulis. Sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”** yang diajukan sebagai salah satu syarat dan tugas akhir untuk memenuhi serta menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang penulis miliki, sehingga pada skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam segi penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari Bapak/Ibu Dosen serta para pembaca sekalian demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini agar tidak terulang kembali di penelitian berikutnya.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan untuk memberikan bantuan kepada saya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda tersayang Ucok Habib Rangkuti dan Ibunda tercinta Sulastri, yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak H. Januri, S.E.,M.M.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Fitriani Saragih, S.E.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Zulia Hanum, S.E.,M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Ibu Siti Aisyah Siregar, S.E.,M.Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh Bapak/Ibu dan Staff Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan

10. Seluruh Staff Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

11. Dan terima kasih kepada seluruh teman-teman yang telah menemani,
membantu, dan memberikan semangat kepada penulis untuk
menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah
membantu penyelesaian skripsi ini, semoga ini dapat bermanfaat bagi penulis dan
pembaca. Terima Kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Medan, April 2021

Penulis

Rizka Nur Mawaddah Rangkuti

NPM : 1705170099

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Laba Bersih.....	13
2.1.1.1 Pengertian Laba Bersih.....	13
2.1.1.2 Jenis-jenis Laba.....	14
2.1.1.3 Kegunaan Laba.....	15
2.1.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba.....	15
2.1.2 Modal Kerja.....	16
2.1.2.1 Pengertian Modal Kerja.....	16
2.1.2.2 Konsep Modal Kerja.....	17
2.1.2.3 Jenis-jenis Modal Kerja.....	18
2.1.2.4 Tujuan Modal Kerja.....	18
2.1.2.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	19
2.1.2.6 Sumber Modal Kerja.....	21
2.1.3 Penjualan.....	22
2.1.3.1 Pengertian Penjualan.....	22
2.1.3.2 Jenis-jenis Penjualan.....	23
2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penjualan.....	24
2.1.3.4 Tahap-tahap Penjualan.....	26
2.1.3.5 Cara Penjualan.....	27
2.1.4 Penelitian Terdahulu.....	28

2.2 Kerangka Konseptual	29
2.2.1 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih	29
2.2.2 Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih	30
2.3 Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Pendekatan Penelitian	32
3.2 Definisi Operasional Variabel	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.3.1 Tempat Penelitian	34
3.3.2 Waktu Penelitian	34
3.4 Populasi dan Sampel	35
3.4.1 Populasi	35
3.4.2 Sampel	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	38
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	38
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda	40
3.6.4 Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Analisis Deskriptif	44
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	45
4.1.2.1 Uji Normalitas	45
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas	46
4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas	47
4.1.3 Uji Regresi Linier Berganda	48
4.1.4 Uji Hipotesis	49
4.1.4.1 Uji Parsial (Uji-t)	49
4.1.4.2 Uji Simultan (Uji-f)	51
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	52
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih	53
4.2.2 Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih	54
4.2.3 Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih	55
BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverages</i>	4
Tabel 1.2 Rata-rata Modal Kerja, Penjualan, dan Laba Bersih.....	7
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	34
Tabel 3.3 Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverages</i>	35
Tabel 3.4 Kriteria Penarikan Sampel.....	36
Tabel 3.5 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	45
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.4 Uji Regresi Linier Berganda.....	48
Tabel 4.5 Uji Parsial (Uji-t).....	49
Tabel 4.6 Uji Simultan (Uji-f).....	51
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan gambaran dari keadaan perusahaan yang pada dasarnya digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan yang biasanya sangat dibutuhkan adalah laporan laba rugi, yang memberikan informasi mengenai pendapatan, beban, dan perolehan laba/rugi suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini berisikan jumlah laba bersih yang didapatkan perusahaan untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja secara produktif (Puspitasari, 2017).

Agar diperoleh laba sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik dan diperlukan kerjasama yang teratur serta terintegrasi antara fungsi-fungsi yang terdapat dalam perusahaan. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba (Mahardini dan Arif, 2017).

Menurut Jumirin (2011), laba dapat dihitung dengan bermacam cara sehingga dapat menghasilkan laba tertentu. Apabila laba ingin menggambarkan informasi yang bermanfaat maka penentuan dari laba itu harus dibuat sedemikian rupa agar tidak untuk menguntungkan suatu golongan tertentu.

Laba yang dihitung menurut akuntansi didasarkan pada pandangan konsep netral tanpa memperhatikan pihak tertentu.

Terdapat komponen-komponen yang mempengaruhi laba yaitu pendapatan dan biaya-biaya. Pendapatan merupakan kenaikan dalam modal dihasilkan dari penyerahan atas barang-barang atau penyewaan dari jasa dengan bisnis. Dalam jumlah, pendapatan adalah sebanding terhadap kas dan piutang yang diperoleh dalam kompensasi untuk barang-barang yang diserahkan atau jasa yang disewa. Biaya-biaya merupakan penurunan dalam modal yang disebabkan oleh operasi produksi pendapatan bisnis. Dalam jumlah, biaya adalah setara terhadap nilai dan barang-barang dan jasa yang digunakan atau yang dikonsumsi dalam memperoleh pendapatan (Arfan, 2009).

Laba bersih merupakan selisih positif laba usaha dengan beban diluar usaha. Laba bersih menggambarkan hasil usaha perusahaan baik itu dari kegiatan utama perusahaan, maupun kegiatan di luar perusahaan, laba bersih ini memberi gambaran bahwa selama satu periode tertentu, perusahaan telah berhasil memperoleh laba dari kegiatan utama perusahaan dari kegiatan diluar kegiatan utama. Selanjutnya laba bersih ini harus dikurangi dengan pajak penghasilan, sehingga selisih lebih atas pengurangan tersebut akan melahirkan laba bersih setelah pajak (Hansen, 2001:50).

Menurut Stice, *et al* (2004:225-226), indikator terbaik atas kinerja adalah laba. Jadi memahami laba, apa yang diukur oleh laba dan komponen-komponennya adalah penting untuk dapat memahami dan menginterpretasikan keadaan keuangan suatu perusahaan. Perubahan laba

yang baik yaitu mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor yang sangat mempengaruhi laba adalah modal, tentu saja akan membutuhkan modal yang sangat besar untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran setiap kegiatan operasional sehari-hari. Bagi perusahaan yang memiliki modal besar, tidak akan mengalami kesulitan dalam hal mengembangkan usahanya.

Untuk dapat mengetahui pengelolaan modal kerja yang baik dapat dilihat dari ketepatan penggunaannya. Biasanya digunakan untuk pembelian aktiva tetap, pembayaran utang atau pembelian saham, pembayaran deviden, dan pembayaran beban atau biaya. Modal kerja yang tersedia merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan modal kerja yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dengan cara mengurangi aktiva lancar dengan hutang lancar (Riyanto, 2011:64).

Menurut Pohan, dkk (2020), dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan, suatu perusahaan membutuhkan pendanaan yang memadai untuk mendukung operasionalnya. Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan dapat dipilih alternative sumber dana dari internal (modal sendiri) berupa modal saham dan laba ditahan dan sumber dana eksternal (modal asing) yang diperoleh dari hutang. Adapun indikator pada modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar (utang jangka pendek).

Banyak cara akan ditempuh untuk mendapatkan laba yang lebih besar, perolehan laba bersih salah satunya yang dapat digunakan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan menaikkan tingkat penjualan yang optimal, kegiatan penjualan bagi perusahaan merupakan hal yang sangat penting dan perusahaan harus mempunyai arti keuntungan yang paling berharga jika dibandingkan dengan kegiatan yang lainnya yang ada dalam perusahaan (Akbar dan Astuti, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019, dapat diketahui perkembangannya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages*

PERUSAHAAN	TAHUN	MODAL KERJA	PENJUALAN	LABA BERSIH
CEKA	2015	436.547.773	3.485.733.830	106.549.447
	2016	599.656.485	4.115.541.761	249.697.014
	2017	544.096.880	4.257.738.486	107.420.887
	2018	650.910.858	3.629.327.583	92.649.657
	2019	845.211.548	3.120.937.098	215.459.200
DLTA	2015	761.587.338	699.506.819	192.045.199
	2016	910.291.601	774.968.268	254.509.268
	2017	1.066.891.281	777.308.328	279.772.635
	2018	1.191.928.101	893.006.350	338.129.985
	2019	1.132.217.720	827.136.727	317.815.177
ICBP	2015	7.959.156	31.741.094	2.923.148
	2016	9.101.577	34.466.069	3.631.301
	2017	9.751.743	35.606.593	3.543.173
	2018	6.886.170	38.413.407	4.658.781
	2019	10.068.566	42.296.703	5.360.029
INDF	2015	17.709.207	64.061.947	3.709.501
	2016	9.766.002	66.750.315	5.266.906
	2017	10.877.636	70.186.618	5.145.063
	2018	2.068.516	73.394.728	4.961.851
	2019	6.716.583	76.592.955	5.902.729
MLBI	2015	-505.272	2.696.318	496.909
	2016	-425.003	3.263.311	982.129
	2017	-227.269	3.389.736	1.322.067
	2018	-349.958	3.649.615	1.224.807
	2019	-425.891	3.711.405	1.206.059

MYOR	2015	4.302.852	14.818.731	1.250.233
	2016	4.855.732	18.349.960	1.388.676
	2017	6.200.572	20.816.674	1.630.954
	2018	7.883.349	24.060.802	1.760.434
	2019	9.049.743	25.026.739	2.039.405
ROTI	2015	417.070.640	2.174.501.712	270.538.701
	2016	628.911.514	2.521.920.968	279.777.369
	2017	1.292.760.908	2.491.100.179	135.364.021
	2018	1.350.987.149	2.766.545.866	127.171.436
	2019	767.472.726	3.337.022.314	236.518.557

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 diketahui fenomena mengenai laba bersih, modal kerja dan penjualan. Terlihat di beberapa perusahaan mengalami fluktuatif. Dari 7 perusahaan terdapat 3 perusahaan yang labanya mengalami penurunan namun modal kerja dan penjualan mengalami peningkatan. Diantaranya pada perusahaan ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk) terlihat pada tahun 2017 pada modal kerja mengalami peningkatan sebesar 9.751.743 dari 9.101.577, dan pada penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 35.606.593 dari 34.466.069, tetapi menurunkan laba bersih sebesar 3.543.173 dari 3.631.301. Hal tersebut juga terjadi pada perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) terlihat pada tahun 2017 pada modal kerja mengalami peningkatan sebesar 10.877.636 dari 9.766.002, dan pada penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 70.186.618 dari 66.750.315, tetapi menurunkan laba bersih sebesar 5.145.063 dari 5.266.906. Pada perusahaan ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk) mengalami fluktuatif pada tahun 2018. Terlihat modal kerja mengalami peningkatan sebesar 1.350.987.149 dari 1.292.760.908, dan pada penjualan

mengalami peningkatan sebesar 2.766.545.866 dari 2.491.100.179, tetapi menurunkan laba bersih sebesar 127.171.436 dari 135.364.021.

Menurut Wulandari dan Yudha (2019), semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja semakin meningkat pula perolehan laba, dengan demikian dapat dikatakan bahwa modal kerja menjadi suatu unsur yang diperlukan oleh suatu perusahaan karena modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih. Apabila perusahaan mengalami tingkat kestabilan laba yang baik maka investor akan tertarik menanamkan modal di perusahaan tersebut, namun apabila perusahaan mengalami tingkat fluktuatif yang signifikan terlebih mengalami penurunan pada labanya, maka investor tidak akan tertarik karena menganggap dividen yang diberikan tidak sesuai yang diharapkan.

Menurut Sitohang, dkk (2015), Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan menurut Puspitasari (2017), Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Indikator dari penjualan adalah kondisi dan kemampuan penjual, kondisi pasar, modal, dan kondisi organisasi perusahaan dan dapat dilihat pada total penjualan bersih pada laporan keuangan di setiap masing-masing perusahaan.

Namun demikian, berdasarkan penjelasan tabel 1.1 diatas bahwasanya pada modal kerja dan penjualan yang mengalami peningkatan akan tetapi menurunkan laba bersih tidak sesuai dengan teori yang diterapkan. Hal tersebut diakibatkan karena naiknya beban pajak penghasilan perusahaan sehingga menurunnya laba bersih yang diperoleh. Perubahan yang tidak stabil ini tentunya sangat tidak diharapkan oleh perusahaan. Kondisi ini menjadi fenomena yang menarik untuk dibahas pada penelitian ini.

Tabel 1.2
Rata-rata Modal Kerja, Penjualan, dan Laba bersih
Sub Sektor *Food and Beverages*

Faktor-faktor	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Modal Kerja	234.953.099	308.879.701	418.621.678	458.616.312	395.758.713
Penjualan	924.722.922	1.076.465.807	1.093.735.231	1.061.199.764	1.061.817.706
Laba Bersih	82.501.877	113.607.523	76.314.114	81.508.136	112.043.022

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 1.2 rata-rata modal kerja dan penjualan terlihat bahwa pertumbuhan di beberapa tahunnya mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan pertumbuhan laba bersih yang meningkat. Masih saja terjadi fluktuatif laba bersih yang berarti masih saja terdapat perusahaan yang mengalami penurunan laba atau laba negatif walaupun modal kerja dan penjualan meningkat. Permasalahan ini diduga disebabkan oleh kurang optimalnya pengelolaan modal kerja dan penjualan dengan baik.

Dapat dilihat pada rata-rata modal kerja pada tahun 2017 mengalami peningkatan hingga 418.621.678 dari 308.879.701 tahun 2016 dan pada penjualan mengalami peningkatan hingga 1.093.735.231 dari 1.076.465.807 tahun 2016. Tetapi justru menurunkan laba bersih hingga 76.314.114 dari 113.607.523 tahun 2016.

Menurut Teratai (2017), modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha perusahaan. Modal kerja yang digunakan diharapkan akan dapat kembali masuk ke perusahaan dalam waktu pendek melalui penjualan. Pengelolaan modal kerja yang baik sangat penting agar kelangsungan usaha pada suatu perusahaan dapat dipertahankan sehingga tidak mengalami kebangkrutan.

Tingkat efektivitas penggunaan modal kerja menjadi sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan dalam jangka waktu panjang. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Tetapi jika perusahaan kelebihan modal kerja hal ini menunjukkan didalam perusahaan itu terdapat dana yang tidak produktif dan dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan. Maka dari itu modal kerja harus dikelola seefektif mungkin (Romadhona dan Ponto, 2014).

Menurut Teratai (2017), selain efisiensi dari pengelolaan modal kerja perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain salah satunya tingkat penjualan. Kegiatan penjualan adalah salah satu faktor penentu atas perolehan laba yang optimal sehingga kontinuitas perusahaan terjamin dengan perkembangan perusahaan yang diharapkan akan terus meningkat. Tujuan akhir dari peningkatan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu diharapkan akan berdampak pada laba bersih yang terus meningkat.

Dan terlihat bahwa penjualan juga sangat berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan sub sektor *food and beverages* tersebut. Karena perusahaan semaksimal mungkin melakukan penjualan untuk dapat menghasilkan laba perusahaan yang tinggi guna menutupi biaya operasional dari perusahaan tersebut.

Menurut Irawati dan Anugerah (2007), laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan menaksir risiko investasi.

Objek dari penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor *food and beverages*. Alasan penulis memilih sub sektor *food and beverages* dalam penelitian dikarenakan perusahaan tersebut adalah perusahaan yang paling berkembang dibandingkan dengan perusahaan manufaktur lainnya karena memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi dan dapat bertahan dalam jangka panjang. Pola hidup masyarakat Indonesia yang konsumtif dan jumlah penduduk yang sangat tinggi ikut mendukung pertumbuhan industri dalam sub sektor *food and beverages*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum optimalnya laba bersih yang diperoleh pada perusahaan manufaktur ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk) dan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) terjadi pada tahun 2017 dan pada perusahaan manufaktur ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk) terjadi pada tahun 2018. Sehingga tidak dapat mempertahankan dan meningkatkan laba ketika modal kerja dan penjualannya tinggi.
2. Modal kerja yang diperoleh pada perusahaan manufaktur ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk) dan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) terjadi pada tahun 2017 dan pada perusahaan manufaktur ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk) terjadi pada tahun 2018. Tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya laba bersih yang diperoleh. Modal kerja mengalami fluktuatif dibeberapa tahun tertentu.
3. Penjualan yang diperoleh pada perusahaan manufaktur ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk) dan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) terjadi pada tahun 2017 dan pada perusahaan manufaktur ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk) terjadi pada tahun 2018. Tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya laba bersih yang diperoleh. Penjualan mengalami fluktuatif dibeberapa tahun tertentu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah Penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk menguji pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk menguji pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi dalam mengoptimalkan laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan atau masukan kepada perusahaan untuk memperbaiki pengelolaan laporan keuangan agar tercapainya peningkatan laba yang diinginkan dimasa mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laba Bersih

2.1.1.1 Pengertian Laba Bersih

Menurut Soemarsoe (2004:44), laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk satu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Para akuntan menggunakan istilah *net income* untuk menyatakan kelebihan pendapatan atas biaya dan istilah *net loss* untuk menyatakan kelebihan biaya atas pendapatan.

Untuk menentukan keputusan investasinya, calon investor perlu menilai perusahaan dari segi kemampuannya untuk memperoleh laba bersih sehingga diharapkan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Laba bersih dapat dijadikan sebagai suatu ukuran kerja perusahaan selama periode tertentu. Laba bersih merupakan suatu ukuran berapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) (Saragih, 2017).

Zaki Baridwan (1992:55) mendefinisikan laba sebagai berikut:

“Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempunyai badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi pemilik”.

Harnanto (2003:444) menyatakan laba sebagai berikut:

“Laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Laba sering digunakan sebagai suatu dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan deviden, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi”.

Suwardjono (2008:464) menyatakan laba sebagai berikut:

“Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa)”.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih antara jumlah dari keseluruhan pendapatan dan jumlah dari keseluruhan biaya yang dapat digunakan para pemakai laporan dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan kepentingannya, dan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan produksi yang terjadi dalam jangka waktu tertentu untuk menghasilkan suatu barang atau jasa.

2.1.1.2 Jenis-jenis Laba

Salah satu cara melihat keberhasilan suatu perusahaan dengan memperoleh laba, karena laba pada dasarnya sebagai ukuran efisiensi suatu perusahaan.

Adapun jenis-jenis laba menurut Kasmir (2016:303), sebagai berikut:

1. Laba kotor (*Gross Profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
2. Laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

2.1.1.3 Kegunaan Laba

Menurut Suwardjono (2005:456), laba akuntansi dengan interpretasinya diharapkan dapat digunakan antara lain:

- a. Indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian atas investasi
- b. Pengukuran prestasi atau kinerja badan usaha dan manajemen
- c. Dasar penentuan besarnya pengenaan pajak
- d. Alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomi suatu negara
- e. Dasar penentuan dan penilaian kelayakan tarif dalam perusahaan publik
- f. Alat pengendalian terhadap debitor dalam kontrak utang
- g. Dasar kompensasi dan pembagian bonus
- h. Alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan
- i. Dasar pembagian dividen

2.1.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba

Untuk memperoleh laba yang diharapkan maka perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut. Menurut Mulyadi (2014:513) faktor-faktor yang mempengaruhi laba sebagai berikut:

1. Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan

2. Harga Jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan

3. Volume Penjualan

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi

2.1.2 Modal Kerja

2.1.2.1 Pengertian Modal Kerja

Menurut Munawir (2014:116), memberikan pengertian terhadap modal kerja adalah *net working capital* atau kelebihan aktiva lancar terhadap hutang lancar yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan, sedangkan untuk modal kerja sebagai aktiva lancar digunakan istilah modal kerja bruto (*gross working capital*). Sedangkan menurut Kasmir (2016:250), modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Menurut Sundjaja, dkk (2003), modal kerja adalah aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha. Semakin efisien penggunaan modal kerja, maka semakin baik pula kinerja manajemen perusahaan. Efisiensi modal kerja diperlukan suatu perusahaan untuk menjamin kelangsungan dan keberhasilan jangka panjang dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Agnes Sawir (2005), mendefinisikan modal kerja sebagai berikut:

“Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembayaran listrik, telepon, upah buruh, hutang, dan pembayaran yang lainnya”.

Munawir (2014), mendefinisikan modal kerja sebagai berikut:

“Modal kerja adalah kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya”.

Sutrisno (2009), menyatakan modal kerja sebagai berikut:

“Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk menjalankan aktivitasnya”.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa modal kerja merupakan dana yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam bentuk aktiva lancar atau aktiva jangka pendek untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari dalam memenuhi segala kebutuhan untuk menjalankan segala aktivitas perusahaan.

2.1.2.2 Konsep Modal Kerja

Menurut Riyanto (2001:57-58), mengenai pengertian modal kerja dapat dikemukakan tiga konsep modal kerja yang digunakan, yaitu:

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini berdasarkan pada kuantitas dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar, dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam jangka pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini disebut modal kerja bruto (*gross working capital*).

b. Konsep Kualitatif

Modal kerja dalam konsep kualitatif ini dikaitkan dengan besarnya jumlah aktiva lancar atau utang lancar. Oleh karenanya modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-

benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa diganggu likuiditasnya yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas modal kerja netto (*net working capital*).

c. Konsep Fungsional

Modal kerja menurut fungsional mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan. Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan.

2.1.2.3 Jenis-jenis Modal Kerja

Ada dua jenis modal kerja perusahaan menurut Kasmir (2016:251-252), adalah sebagai berikut:

1. Modal kerja kotor (*gross working capital*) adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dari kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.
2. Modal kerja bersih (*net working capital*) adalah seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji, dan utang lancar lainnya.

2.1.2.4 Tujuan Modal Kerja

Tujuan modal kerja bagi perusahaan menurut Kasmir (2016:253-254), adalah sebagai berikut:

1. Guna memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan

2. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya
3. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki persediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya
4. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat
5. Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan, dengan kemampuan yang dimilikinya
6. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba
7. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar
8. Serta tujuan lainnya

2.1.2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja menurut Kasmir (2016:254), adalah sebagai berikut:

1. Jenis perusahaan

Jenis kegiatan perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan non jasa (industri). Kebutuhan modal dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Diperusahaan industri, investasi dalam bidang kas, piutang, dan persediaan relatif lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerjanya.

2. Syarat kredit

Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan mencicil (angsuran) juga sangat mempengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit. Penjualan barang secara kredit memberikan kelonggaran kepada konsumen untuk membeli barang dengan cara pembayaran diangsur (dicicil) beberapa kali untuk jangka waktu tertentu. Hal yang perlu diketahui dari syarat-syarat kredit dalam hal ini adalah:

a. Syarat untuk pembelian bahan atau barang dagangan

Syarat untuk pembelian bahan atau barang yang akan digunakan untuk memproduksi barang mempengaruhi modal kerja. Pengaruhnya berdampak terhadap pengeluaran kas. Jika persyaratan kredit lebih mudah, akan sedikit uang kas yang keluar demikian pula sebaliknya, syarat untuk pembelian bahan atau barang dagangan juga memiliki kaitannya dengan sediaan.

b. Syarat penjualan barang

Dalam syarat penjualan, apabila syarat kredit diberikan relatif lunak seperti potongan harga, modal kerja yang dibutuhkan semakin besar dalam sektor piutang. Syarat-syarat kredit yang diberikan apakah 2/10 net 30 atau 2/10 net 60 juga akan mempengaruhi penjualan kredit.

c. Waktu produksi

Jangka waktu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang, maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan. Demikian pula sebaliknya, semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi modal kerja, maka semakin kecil modal kerja yang dibutuhkan.

d. Tingkat perputaran sediaan

Pengaruh tingkat perputaran sediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi perusahaan. Semakin kecil atau rendah tingkat perputaran, kebutuhan modal kerja semakin tinggi, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian dibutuhkan perputaran sediaan yang cukup tinggi agar memperkecil risiko kerugian akibat penurunan harga serta mampu menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan sediaan.

2.1.2.6 Sumber Modal Kerja

Pada umumnya sumber modal kerja suatu perusahaan menurut Kasmir (2016:256), adalah sebagai berikut:

1. Hasil operasi perusahaan, adalah pendapatan atau laba yang diperoleh pada periode tertentu
2. Keuntungan penjualan surat-surat berharga, adalah selisih antara harga beli dengan harga jual surat berharga tersebut
3. Penjualan saham, adalah perusahaan melepas sejumlah saham yang dimiliki untuk dijual kepada berbagai pihak

4. Penjualan aktiva tetap, adalah yang dijual yaitu aktiva tetap yang kurang produktif atau masih menganggur
5. Penjualan obligasi, adalah perusahaan mengeluarkan sejumlah obligasi untuk dijual kepada pihak lainnya
6. Memperoleh pinjaman, adalah pinjaman dari pihak kreditor (bank atau lembaga lain)
7. Dana hibah
8. Sumber lainnya

2.1.3 Penjualan

2.1.3.1 Pengertian Penjualan

Menurut Sitohang, dkk (2015), Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari pertambahan volume dan peningkatan harga khususnya dalam hal penjualan karena penjualan merupakan suatu aktivitas yang umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk mendapat tujuan yang ingin dicapai yaitu tingkat laba yang diharapkan. Perhitungan pada akhir periode dengan penjualan yang dijadikan periode dasar, apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan semakin baik.

Mulyadi (2014:78) mendefinisikan penjualan sebagai berikut:

“Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut. Perusahaan yang menjual produk atau jasa, tentunya akan memperoleh pendapatan dari jumlah yang dibebankan kepada konsumen untuk produk atau jasa yang ditawarkan”.

Amin Wijaya (2012:92) menyatakan penjualan sebagai berikut:

“Penjualan merupakan suatu transaksi pendapatan yaitu barang atau jasa yang dikirim seorang pelanggan untuk imbalan kas suatu kewajiban untuk membayar”.

Hery (2011:123) mendefinisikan penjualan sebagai berikut:

“Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai, maupun penjualan secara kredit”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan antara penjual dan pembeli dalam menawarkan suatu barang atau jasa kepada pembeli sesuai dengan kebutuhan pembeli demi memperoleh tujuan yang ingin dicapai yaitu peningkatan laba yang diharapkan.

2.1.3.2 Jenis-jenis Penjualan

Adapun beberapa jenis-jenis penjualan menurut Swastha (2008), adalah sebagai berikut:

1. *Trade Selling*

Trade selling dapat terjadi bilamana produsen dan pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk-produk mereka. Hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan produk baru

2. *Missionary Selling*

Merupakan penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang-barang dari penyalur perusahaan

3. *Technical Selling*

Yaitu berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat kepada pembeli akhir dari barang dan jasanya

4. *New Businies Selling*

Merupakan berusaha membuka transaksi baru dengan merubah calon pembeli menjadi pembeli

5. *Responsive Selling*

Ialah setiap tenaga penjualan diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli

2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penjualan

Dalam menjual barang atau jasa ada beberapa faktor-faktor yang harus diperhatikan menurut Swastha (2008:406), adalah sebagai berikut:

1. Kondisi pasar

Pasar adalah tempat terjadinya transaksi jual beli, atau dengan kata lain tempat transaksi antara pihak penjual dan pihak pembeli, sebagai tempat tujuan utama pihak penjual menawarkan produknya terhadap pihak pembeli, maka pihak penjual perlu memperhatikan kondisi pada sebagai berikut:

- a. Jenis dari pasar itu sendiri, apakah pasar konsumen, pasar industri, pasar penjualan, pasar pemerintah, pasar internasional
- b. Jenis dan karakteristik barang
- c. Harga produk
- d. Kelengkapan barang

2. Kondisi dan kemampuan penjual

Pada prinsipnya transaksi jual beli melibatkan dua pihak, yaitu pihak penjual dan pihak pembeli. Tujuan utama dari penjualan adalah dapat meyakinkan pembelinya untuk melakukan transaksi pembelian, dengan demikian penjual dapat berhasil mencapai sasaran penjualan. Untuk mencapai tujuan tersebut pihak penjual harus memahami beberapa masalah yaitu:

- a. Lokasi
- b. Suasana toko
- c. Cara pembayaran
- d. Promosi

3. Modal

Pada awalnya pihak pembeli belum mengenal produk yang akan ditawarkan oleh penjual. Oleh karena itu pihak penjual perlu melakukan usaha untuk memperkenalkan produknya. Semua usaha ini dapat berjalan, jika pihak penjual memiliki modal yang diperlukan itu

4. Kondisi organisasi perusahaan.

Pada dasarnya perusahaan besar-besar akan melakukan pembagian fungsi-fungsi tersendiri dalam operasional usaha yang dilakukan, dengan kata lain setiap bagian akan ditangani oleh pihak yang ahli dibidang penjualan, hal ini dilakukan untuk memudahkan pengawasan operasional usahanya.

2.1.3.4 Tahap-tahap Penjualan

Adapun tahap-tahap penjualan menurut Swastha (2001:122), antara lain sebagai berikut:

1. Persiapan sebelum penjualan

Tahap pertama dalam penjualan tatap muka adalah mengadakan persiapan-persiapan sebelum melakukan penjualan, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pengertian tentang barang yang dijualnya, pasar yang dituju dan teknik-teknik penjualan yang harus dilakukan.

2. Penentuan lokasi pembeli potensial

Dengan menggunakan data pembeli yang lalu maupun sekarang, penjual dapat menentukan karakteristik calon pembeli atau pembeli potensial. Penentuan calon pembeli beserta karakteristiknya dapat dilakukan dengan segmentasi pasar. Oleh karena itu, pada tahap ini ditentukan lokasi dari segmen pasar yang menjadi sasarannya. Dari lokasi ini dapatlah dibuat sebuah daftar tentang orang-orang atau perusahaan yang secara logis merupakan pembeli potensial dari produk yang ditawarkan.

3. Pendekatan pendahuluan

Sebelum melakukan penjualan, penjual harus mempelajari semua masalah tentang individu atau perusahaan yang dapat diharapkan sebagai pembelinya.

4. Melakukan penjualan

Penjualan yang dilakukan bermula dari suatu usaha untuk memikat perhatian calon konsumen, kemudian diusahakan untuk mengetahui daya tarik minat mereka. Jika minat mereka dapat diikuti dengan munculnya keinginan untuk membeli, maka penjual tinggal merealisasikan penjual produknya. Pada saat ini penjualan dilakukan.

5. Pelayanan jurnal penjual

Sebenarnya kegiatan penjualan tidak berakhir pada saat pesanan dari pembeli telah dipenuhi. Tetapi masih perlu dilanjutkan dengan memberikan pelayanan pada mereka.

2.1.3.5 Cara Penjualan

Adapun berbagai cara dalam melakukan penjualan menurut Swastha (2001:124), antara lain sebagai berikut:

1. Penjualan langsung

Penjualan langsung merupakan cara penjualan di mana penjualan langsung berhubungan / berhadapan / bertemu muka dengan calon pembeli atau langganannya. Penjualan langsung ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Penjualan melalui toko

b. Penjualan diluar toko

2. Penjualan tidak langsung

Dimuka telah dibahas tentang pengertian menjual beserta definisinya dalam mana penjualan itu terjadi antara penjualan dan pembeli dengan bertemu muka. Namun dalam praktek terdapat variasi “menjual” yang

dilakukan oleh para penjual, yaitu tidak menggunakan individu atau tenaga-tenaga penjualan. Penjualan tidak langsung antara lain: penjualan surat/pos, penjualan melalui telepon, penjualan dengan mesin otomatis.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis, antara lain sebagai berikut:

1. Menurut Zahara dan Zannati (2018), yang berjudul Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar di BEI. Maka hasil penelitiannya adalah berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Menurut Triani, dkk (2020), yang berjudul Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih. Maka hasil penelitiannya adalah penjualan berdampak signifikan terhadap pendapatan bersih industri ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Menurut Rostiati dan Ferliyanti (2019), yang berjudul Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Maka hasil penelitiannya adalah tidak adanya pengaruh antara biaya operasional terhadap laba bersih juga disebabkan karena adanya perbedaan perincian biaya operasional pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

4. Menurut Muhajir (2020), yang berjudul Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. Maka hasil penelitiannya adalah pengujian secara parsial modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba bersih.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2018:60).

Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran pengaruh variabel independen yaitu Modal Kerja (X_1), Penjualan (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Laba Bersih (Y).

2.2.1 Pengaruh modal kerja terhadap laba bersih

Modal kerja memiliki hubungan dengan laba bersih perusahaan. Maka dari itu setiap perusahaan seharusnya memprediksi modal kerja bersih yang akan ditargetkan setiap periodenya dengan penuh pertimbangan sehingga pencapaian laba bersih perusahaan menjadi maksimal, dan dengan modal kerja yang lebih dari cukup akan mengurangi risiko dan menaikkan laba (Gitosudarmo, dkk, 2008:39).

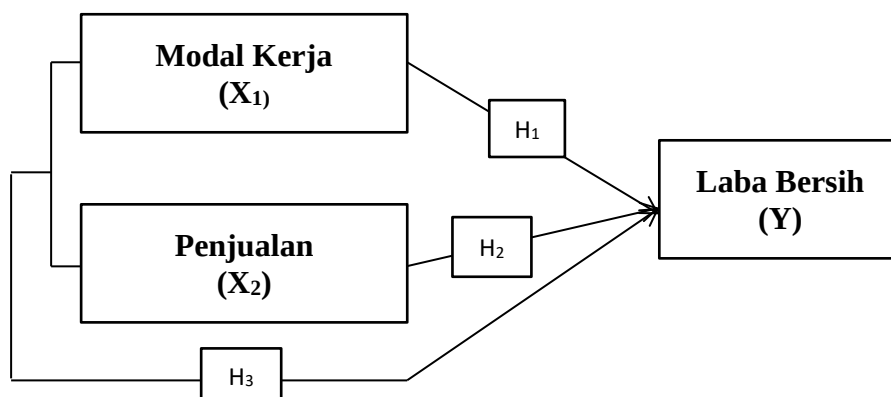
Menurut Agnes Sawir (2005), mengungkapkan bahwa modal kerja yang lebih dari cukup akan mengurangi risiko dan menaikkan laba atau hasil. Pendapat ini berdasarkan tersedianya modal kerja yang dapat diarahkan pada pencarian hasil yang tinggi dengan perluasan usaha. Hasil ini menunjukkan bahwa modal kerja akan mengurangi risiko dan menaikkan laba.

2.2.2 Pengaruh penjualan terhadap laba bersih

Laba utama perusahaan adalah laba penjualan biasa disebut penjualan bersih, yang menunjukkan penambahan dalam ekuitas pemilik dari pengiriman persediaannya kepada para pelanggan. Jika penjualan meningkat dan disertai dengan peningkatan laba bersih maka hasilnya adalah sebuah keuntungan yang sangat besar bagi sebuah perusahaan hal ini bisa dilihat dari laba bersih yang didapat oleh suatu perusahaan yang dalam setiap tahunnya meningkat seiring dengan perubahan tingkat penjualan (Puspitasari, 2017).

Menurut Jumingan (2014:161), tingginya tingkat penjualan disebabkan oleh harga yang ditawarkan kepada konsumen lebih rendah dan pemberian potongan harga bagi pembelian tunai, dan apabila hal ini tidak diikuti dengan penurunan harga pokok penjualan dan penghematan biaya laba perusahaan akan menurun.

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah di paparkan pada kerangka pemikiran, maka secara ringkas hubungan tersebut dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Ada pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

H₂ : Ada pengaruh penjualan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

H₃ : Ada pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu modal kerja (X_1) dan penjualan (X_2) dan variabel dependen yaitu laba bersih (Y). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008:149). Sedangkan metode penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015:11).

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan, yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:39).

Berdasarkan uraian di atas, berikut adalah definisi dari masing-masing variabel yang terdapat pada penelitian ini:

1. Variabel Independen

Adapun variabel independen dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Modal Kerja (X_1)

Modal kerja merupakan modal yang diperlukan untuk membiayai seluruh kegiatan supaya usaha berjalan dengan rencana yang telah dibuat. Menurut Munawir (2014:116), memberikan pengertian terhadap modal kerja adalah *net working capital* atau kelebihan aktiva lancar terhadap

hutang lancar yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan, sedangkan untuk modal kerja sebagai aktiva lancar digunakan istilah modal kerja bruto (*gross working capital*). Berikut rumus untuk modal kerja menurut Anggadini dan Miharjo (2019):

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

b. Penjualan

Penjualan adalah kegiatan yang dilakukan oleh penjual untuk menjual barang atau jasa dalam memperoleh laba dengan adanya transaksi-transaksi tersebut.

Menurut Moekijat (2014:288), mengemukakan bahwa penjualan (*Selling*) adalah suatu kegiatan yang ditunjukkan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan penawaran mengenai harga demi menguntungkan bagi kedua pihak. Berikut rumus untuk penjualan menurut Anggadini dan Miharjo (2019):

$$\text{Penjualan} = \sum \text{Penjualan Bersih}$$

2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Laba Bersih (Y). Laba bersih merupakan selisih positif laba usaha dengan beban-beban di luar usaha (Hansen, 2001:50).

Menurut Anggadini dan Miharjo (2019), rumus untuk menghitung laba bersih adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Beban Pajak Penghasilan}$$

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

VARIABEL	RUMUS	SKALA
Modal Kerja (Variabel Independen) (X_1)	Modal Kerja = Aktiva Lancar – Hutang Lancar	NOMINAL
Penjualan (Variabel Independen) (X_2)	Penjualan = Total Penjualan Bersih	NOMINAL
Laba Bersih (Variabel Dependen) (Y)	Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak – Beban Pajak Penghasilan	NOMINAL

Sumber: Data diolah (2021)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa data laporan keuangan periode 2015-2019 melalui website www.idx.co.id.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2021 dan direncanakan hingga bulan Juni 2021, yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan Data																								
Pengajuan Judul																								
Bimbingan Pengajuan Judul																								
Penyusunan Proposal																								
Bimbingan Proposal																								
Seminar Proposal																								
Pengolahan Data																								
Penyusunan Skripsi																								
Bimbingan Skripsi																								
Sidang Meja Hijau																								

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 24 perusahaan. Berikut daftar nama-nama perusahaan tersebut:

Tabel 3.3
Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages

No.	Kode Perusahaan	Nama
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
9	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
15	MYOR	Mayora Indah Tbk
16	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
17	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
18	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
19	PSGO	Palma Serasih Tbk
20	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
21	SKBM	Sekar Bumi Tbk
22	SKLT	Sekar Laut Tbk
23	STTP	Siantar Top Tbk
24	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: www.sahamok.net

3.4.2 Sampel

Pada penelitian ini penulis akan melakukan penarikan sampel dari seluruh jumlah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun pertimbangan dalam menggunakan teknik *purposive sampling* tersebut sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor *food and beverages* harus melaporkan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019
2. Perusahaan sub sektor *food and beverages* harus resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019
3. Perusahaan yang tidak mengalami delisting atau keluar dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019
4. Perusahaan yang tidak mengalami perubahan sektor atau perpindahan sektor selama periode 2015-2019
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2019

Tabel 3.4
Kriteria Penarikan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Manufaktur sub sektor <i>Food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019	24
Perusahaan Manufaktur sub sektor <i>Food and beverages</i> yang laporan keuangannya tidak lengkap selama periode 2015-2019	(14)
Perusahaan Manufaktur sub sektor <i>Food and beverages</i> yang mengalami kerugian selama periode 2015-2019	(3)
Jumlah Sampel Penelitian	7
Jumlah Tahun Observasi	5
Jumlah Data Penelitian	35

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan kriteria sampel penelitian yang telah diuraikan diatas, maka perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 yang lulus kriteria yaitu sebanyak 7 perusahaan. Berikut daftar perusahaan yang lulus kriteria:

Tabel 3.5
Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian Periode 2015-2019

No.	Kode Perusahaan	Nama
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk

Sumber: Data diolah (2021)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumentasi dalam penelitian ini lebih pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan. Untuk penelitian ini dokumentasi yang diperlukan adalah dokumentasi yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* periode 2015-2019 yang tersedia di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses lanjutan dari mengelola data yang bertujuan untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, dan menganalisis data dari hasil yang sudah tersedia pada proses mengelola data. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan software statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 20.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2006), statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maximum, dan minimum.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu peneliti perlu melakukan pengujian asumsi klasik atas data yang diolah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan (Ghozali, 2006). Adapun metode yang digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas residual yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Dasar pengambilan pada uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila nilai sig diatas 5% atau 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai sig dibawah 5% atau 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *Tolerance* 10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 (Primadasa dan Muharam, 2015).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dapat dikatakan heterokedastisitas apabila residual tersebut memiliki *variance* yang tidak sama, namun dikatakan homoskedastisitas apabila residual memiliki *variance* yang sama. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

Untuk melihat tidak adanya heterokedastisitas dapat dilihat pada pola gambar *scatterplot* sebagai berikut:

- a. Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- c. Penyebaran titik-titik tidak diperbolehkan membentuk pola tertentu, seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, dan melebar kembali
- d. Titik-titik data yang menyebar diatas atau dibawah bahkan disekitar angka 0

3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi) (Sugiyono, 2017:275).

Penulis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dikarenakan penelitian tersebut memiliki variabel independen lebih dari satu. Menurut Sugiyono (2017:275), persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Koefisien Laba Bersih
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien Regresi Variabel Independen
- X_1 = Variabel Modal Kerja
- X_2 = Variabel Penjualan
- e = Standar Error

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji - t)

Uji parsial (uji-t) ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Dalam uji parsial (uji-t) ini dapat membandingkan t hitung dengan t tabel atau dapat melihat kolom sig pada masing-masing t hitung. Pengujian parsial ini dapat dilakukan dengan tingkat sig 0,05 atau 5%, dengan asumsi sebagai berikut:

Adapun penolakan dan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ artinya H_0 diterima dan menolak H_1 .

Secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

- b. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .
Secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

2. Uji Simultan (Uji-f)

Uji simultan (uji-f) ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh dari semua variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel dependen dan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan atau non signifikan. Pengujian simultan ini dapat dilakukan dengan tingkat sig 0,05 atau 5%, dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam hal menerangkan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (R).

Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh dari variabel independen di dalam penelitian ini, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kondisi data didalam penelitian. Variabel yang digunakan didalam penelitian yaitu variabel independen (Modal Kerja dan Penjualan) dan variabel dependen (Laba Bersih). Pada statistik ini menyajikan jumlah data, nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviation*) dari variabel independen dan variabel dependen. Adapun hasil statistik pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Modal Kerja	35	,00	21,02	19,9757	,60048	3,55249
Penjualan	35	14,81	22,17	18,7892	,42236	2,49873
Laba Bersih	35	13,12	19,64	16,5681	,38936	2,30350
Valid N (listwise)	35					

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa variabel laba bersih memiliki nilai minimum 13,12 dan nilai maximum 19,64 dengan nilai rata-ratanya 16,5681 dan standar deviasinya 2,30350. Untuk variabel modal kerja memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maximum 21,02 dengan nilai rata-ratanya 19,9757 dan standar deviasinya 3,55249. Kemudian untuk variabel penjualan memiliki nilai minimum 14,81 dan nilai maximum 22,17 dengan nilai rata-ratanya 18,7892 dan standar deviasinya 2,49873.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang sebaiknya digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal dengan alat uji normalitas yaitu dengan menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05. Uji normalitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,73041249
Most Extreme Differences	Absolute	,167
	Positive	,167
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		,989
Asymp. Sig. (2-tailed)		,282

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov (Test Statistic) Z* yaitu sebesar 0,989 dan *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,282 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi secara normal.

4.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ini ditemukan korelasi antara variabel bebas atau variabel independen. Jika terjadi korelasi antara variabel maka terdapat masalah multikolinearitas sehingga model regresi ini tidak dapat digunakan. Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, artinya tidak ada multikolinearitas antara variabel dalam model regresi ini. Berikut hasil pengujian multikolinearitas:

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,023	1,478		-,016	,988		
Modal Kerja	,006	,038	,009	,149	,883	,892	1,121
Penjualan	,877	,055	,951	16,026	,000	,892	1,121

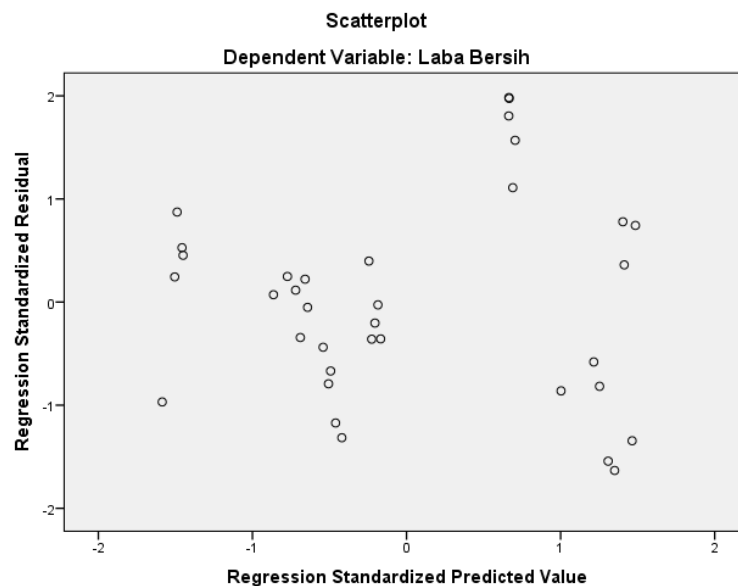
a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa, nilai *tolerance* dari masing-masing variabel memiliki nilai yang seimbang yaitu Modal Kerja sebesar 0,892 dan Penjualan sebesar 0,892. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen yang diindikasikan nilai *tolerance* pada setiap variabel > 0,1. Nilai VIF dari masing-masing variabel memiliki nilai yang seimbang juga yaitu Modal Kerja sebesar 1,121 dan Penjualan sebesar 1,121. Dapat disimpulkan bahwa model pengujian ini bebas dari gejala multikolinearitas antara variabel independen yang diindikasikan nilai VIF setiap variabel < 10.

4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila residual memiliki varian yang tidak sama maka dapat dikatakan heteroskedastisitas, dan apabila residual memiliki varian yang sama maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1
Uji Heterokedastisitas

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan gambar 4.1 diatas terlihat titik-titik menyebar tidak teratur dan tidak membentuk sebuah pola yang jelas. Dan dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 yang terletak pada sumbu *Regression Standardized Residual* (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya heterokedastisitas pada model regresi ini.

4.1.3 Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini memiliki variabel independen lebih dari satu, maka metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,023	1,478		-,016	,988		
Modal Kerja	,006	,038	,009	,149	,883	,892	1,121
Penjualan	,877	,055	,951	16,026	,000	,892	1,121

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Versi 20.0 (2021)

Adapun persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -0,023 + 0,006X_1 + 0,877X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh dari tabel *coefficients* diatas maka dapat dijelaskan pengaruh antara variabel Modal Kerja (X_1) dan Penjualan (X_2) terhadap Laba Bersih (Y). Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar -0,023 menyatakan apabila variabel bebas Modal Kerja (X_1) dan Penjualan (X_2) dianggap bernilai konstan (Nol), maka Laba Bersih (Y) sebesar -0,123
2. Koefisien regresi Modal Kerja (X_1) sebesar 0,006 menunjukkan setiap penambahan modal kerja sebesar satu-satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan Laba Bersih sebesar 0,006. Hasil tersebut bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara modal kerja dengan laba

bersih, yaitu dimana semakin tinggi modal kerja maka semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh.

3. Koefisien regresi Penjualan (X_2) sebesar 0,877 menunjukkan setiap penambahan penjualan sebesar satu-satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan Laba Bersih sebesar 0,877. Hasil tersebut bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara penjualan dengan laba bersih, yaitu dimana semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji masing-masing variabel independen (Modal Kerja dan Penjualan) secara individu apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Laba Bersih) atau tidak. Hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,023	1,478		-,016	,988
Modal Kerja	,006	,038	,009	,149	,883
Penjualan	,877	,055	,951	16,026	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Versi 20.0 (2021)

Terlihat pada tabel 4.5 diatas bahwa t_{hitung} untuk variabel Modal Kerja sebesar 0,149 dengan nilai sig 0,883 sedangkan t_{hitung} untuk variabel Penjualan sebesar 16,026 dengan nilai sig 0,000.

Sehingga dari hasil pengolahan data SPSS Versi 20.0 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Modal Kerja (X_1) Terhadap Laba Bersih

$$t_{hitung} = 0,149$$

$$t_{tabel} = 2,13185$$

H_0 diterima dan menolak H_1 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak dan menerima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,883 < 0,05$, maka H_0 diterima dan menolak H_1 . Artinya variabel Modal Kerja (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 s/d 2019.

b. Pengaruh Penjualan (X_2) Terhadap Laba Bersih

$$t_{hitung} = 16,026$$

$$t_{tabel} = 2,13185$$

H_0 diterima dan menolak H_2 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak dan menerima H_2 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_2 . Artinya variabel Penjualan (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih (Y), yang artinya semakin tinggi tingkat penjualan suatu produk maka akan mempengaruhi tingginya tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 s/d 2019. Dikarenakan semakin banyak

suatu produk yang terjual maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan sehingga terjadinya peningkatan laba pada perusahaan tersebut.

4.1.4.2 Uji Simultan (Uji-f)

Uji f ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Modal Kerja dan Penjualan) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Laba Bersih). Berdasarkan uji f sesuai dengan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Simultan (Uji-f)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162,269	2	81,135	143,133	,000 ^b
	Residual	18,139	32	,567		
	Total	180,408	34			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal Kerja

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa f_{hitung} sebesar 143,133 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan keterangan tersebut dapat diasumsikan bahwa:

$$f_{hitung} = 143,133$$

$$f_{tabel} = 6,94$$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$

Tidak signifikan bila $\alpha > 0,05$

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$

Signifikan bila $\alpha < 0,05$

Pada tabel *Anova* diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 143,133 dapat dikatakan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikan sebesar 0,000 dapat dikatakan bahwa $\alpha < 0,05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan kriteria pengujian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pada penelitian ini secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja (X_1) dan Penjualan (X_2) terhadap Laba Bersih (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 sampai dengan 2019.

4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih. Hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R2*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,948 ^a	,899	,893	,75289

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Versi 20.0 (2021)

Pada tabel diatas menjelaskan nilai R Square (R^2) sebesar 0,899. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja (X_1) dan Penjualan (X_2) mempengaruhi Laba Bersih (Y) sebesar 0,899 atau 89,9%. Sedangkan sisanya 10,1% (100% - 89,9%) dijelaskan variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa variabel modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* periode 2015 sampai dengan 2019.

Modal kerja merupakan suatu hal yang dikatakan penting untuk setiap perusahaan dalam menjalankan segala aktivitas perusahaan dan sangat dibutuhkan untuk membiayai segala kegiatan operasional. Modal kerja harus mampu dalam membiayai segala pengeluaran perusahaan khususnya dalam memperoleh laba.

Jumlah modal kerja harus cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran kegiatan operasional perusahaan yang nantinya akan berdampak bagi perusahaan dalam beroperasi secara efisien dan tidak mengalami kesulitan keuangan. Apabila modal kerja berlebihan akan mengakibatkan sebagian dana yang tersedia tidak produktif lagi dikarenakan kelebihan modal kerja yang akan menimbulkan pemborosan. Perusahaan yang tidak memiliki kecukupan modal kerja akan mengalami kemacetan dalam menjalankan operasionalnya dan nantinya akan kehilangan keuntungan.

Upaya yang harus dilakukan untuk menjaga serta mengatur aktiva lancar dan hutang lancar suatu perusahaan yaitu dengan cara pengelolaan modal kerja secara efektif, yang akan menghasilkan perputaran modal yang optimal. Perencanaan terhadap komponen modal kerja akan membantu kinerja manajemen dalam mendapatkan modal kerja yang layak demi kelangsungan operasi perusahaan sehingga mampu dalam menghasilkan keuntungan yang lebih besar

bagi perusahaan. Hal tersebut bertujuan agar pengelolaan modal kerja ini tidak hanya efektif, namun juga efisien.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sipahutar (2016) dengan judul Pengaruh modal kerja terhadap laba bersih studi kasus pada CV. Mustika Jaya yang menyatakan bahwa modal kerja pada CV. Mustika Jaya tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

4.2.2 Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa variabel penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* periode 2015 sampai dengan 2019.

Penjualan merupakan omzet suatu barang atau jasa yang dijual, baik dalam bentuk unit ataupun dalam bentuk rupiah. Besar kecilnya penjualan sangat penting bagi suatu perusahaan sebagai data awal untuk melakukan analisis. Penjualan yaitu kehidupan untuk melanjutkan suatu produksi yang akan dapat meningkatkan laba. Perusahaan yang memiliki penjualan yang besar maka perusahaan tersebut dikatakan perusahaan yang cukup bagus dalam hasil produksinya sehingga penjualannya terus meningkat. sehingga harapan perusahaan terhadap keuntungan perusahaan akan mengalami peningkatan (Kristanti, 2021).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan dengan hasil penjualan yang besar akan ada kecenderungan memiliki laba bersih yang lebih tinggi. Adanya fakta yang terjadi, dimana penjualan terus meningkat tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya laba bersih yang disebabkan karena naiknya beban penjualan dan administrasi umum.

Untuk memperoleh suatu keuntungan yang meningkat, perusahaan harus melakukan segala upaya untuk meningkatkan penjualan, salah satunya yaitu dengan cara menawarkan produk kepada masyarakat untuk membeli produk yang disediakan, karena selain untuk memenuhi kebutuhan konsumen, perusahaan juga telah mencapai tujuan yang diinginkan yaitu memperoleh keuntungan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilawati dan Mulyana (2018) dan penelitian yang dilakukan oleh Triani, dkk (2020) yang juga mengatakan bahwa penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

4.2.3 Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa variabel modal kerja dan penjualan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* periode 2015 sampai dengan 2019.

Menurut Kristanti (2021), modal kerja yang baik adalah modal kerja setiap tahun mengalami kenaikan dan dimana jumlah investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar harus lebih besar dari hutang lancar, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin safety*) yang memuaskan. Modal kerja sangat dibutuhkan untuk membiayai segala aktivitas operasional perusahaan sehingga dapat memperoleh keuntungan ataupun laba. Dan penjualan juga harus selalu meningkat agar keuntungan ataupun laba dapat tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Dengan begitu perusahaan harus dapat melakukan penjualan, karena penjualan salah satu faktor untuk memperoleh laba yang diinginkan perusahaan melalui transaksi-transaksi dalam menjual barang atau jasa.

Apabila modal kerja sudah terpenuhi, maka perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi segala kewajiban tepat pada waktunya serta memiliki persediaan yang cukup dan dapat meningkatkan jumlah produksi sehingga keinginan para konsumen dapat tercapai dengan maksimal. Jika perusahaan menghasilkan produk yang baik, konsumen akan merasa puas dengan produk yang telah dibelinya sehingga konsumen akan kembali lagi untuk membeli produk tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan yang akan diterima perusahaan dari hasil penjualan produk tersebut.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Fani, dkk (2021) yang juga mengatakan bahwa modal kerja dan penjualan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2019, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019.
2. Penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019.
3. Modal kerja dan penjualan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya memperhatikan modal kerja salah satunya dengan tidak memperbesar hutang dan pengalokasian penggunaan modal kerja yang baik misalnya mengeluarkan dana perusahaan sesuai dengan yang dibutuhkan saja agar aktifitas perusahaan bisa berjalan dengan lancar dan perusahaan disarankan untuk meningkatkan penjualan agar mendapatkan laba bersih yang lebih maksimal. Salah satu cara untuk meningkatkan penjualan misalnya dengan mengoptimalkan harga produksi, melakukan promosi yang lebih menarik, dan meningkatkan daya beli masyarakat.

2. Bagi pengembang ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan sebagai sumber informasi tentang akuntansi keuangan mengenai modal kerja, penjualan, dan laba bersih serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain atau mencari faktor apa saja yang dapat mempengaruhi laba bersih selain variabel yang terkait dalam penelitian ini. Diharapkan menggunakan sektor industri yang berbeda dan menggunakan rentang periode yang lebih panjang serta sampel yang lebih banyak sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2005). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta, PT. Gramedia Utama.
- Akbar, A. S., & Astuti, W. A. (2017). *Pengaruh penjualan dan biaya produksi terhadap laba bersih (survei pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016*.
- Anggadini, S. D., & Miharjo, A. S. (2019). *Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih*. 53(9), 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Basu, S. (2008). *Manajemen Penjualan*. BPFE, Yogyakarta.
- Fani, J., Stefani, D., & Saragi, E. (2021). *Pengaruh hutang, modal kerja, dan penjualan terhadap laba bersih pada sektor food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2014-2018*. 7, 25–42.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, Indriyo, & Basri. (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Hansen. (2001). *Manajemen Biasa Akuntansi dan Pengendalian*. Buku Dua. Edisi Kesatu. Jakarta : Salemba Empat.
- Hery. (2011). *Teori Akuntansi*. Cetakan 2. Jakarta : Kencana.
- Ikhsan Lubis, A. (2009). *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Irawati, Z., & Maya, A. (2007). Analisis Perataan Laba (Income Smoothing) : Faktor yang Mempengaruhinya dan Pengaruhnya Terhadap Return dan Risiko Saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1).
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta : PT. Bumi Aksara.
- Jumirin. (2011). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting and Business Research*, 11(2), 191–204.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang : UIN-Malang Pers.

- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kristanti, A. (2021). Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya Vol. 1, No. 1, Januari 2021*, 1(1), 31–46.
- Mahardini, S., & Arif, E. M. (2017). Pengaruh modal kerja bersih dan arus kas operasi terhadap laba bersih pada Pt. Kalbe Farma, Tbk. *Jurnal Akuntansi vol.11*, 11.
- Moekijat. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Mandar Maju.
- Muhajir, A. (2020). *Modal kerja, perputaran piutang, persediaan dan penjualan terhadap laba bersih*. 10(April), 33–44.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta.
- Pohan, M., Sari, M., Munasib, A., & Radiman, R. (2020). Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 105–122. <https://doi.org/10.30596/jimb.v21i2.5174>
- Primadasa, D. G., & Muharam, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed di BEI Tahun 2008-2012. *Diponegoro Journal of Management*, 4(2), 1–15. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v2i1.57>
- Puspitasari, G. (2017). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (almana) Vol. 1 No. 2/ Agustus 2017* 100, 1(2), 100–113.
- Riyanto. (2001). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Romadhona, I. A., & Ponto, S. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Future*, 11, 23–40.
- Rostiati, & Ferliyanti, H. (2019). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Akrab Juara*, 4, 52–62.
- Saragih, F. (2017). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap

- Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 0(6), 80–96.
- Sipahutar, B. P. (2016). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih*.
- Sitohang, H., Fahrizal, A., & Luthfi, M. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 1–8.
- Soemarsoe, S. . (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar(EdisiV)*. Penerbit PT Salemba Empat.
- Stice, E. K., Stice, J. D., & Skousen, K. F. (2004). *Akuntansi Intermediate*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Afabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Afabeta.
- Sundjaja, Ridwan, S., & Berlian, I. (2003). *Manajemen Keuangan Satu*. Jakarta : Literata Lintas Media.
- Susilawati, E., & Mulyana, A. (2018). Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa (Persero) Tbk Periode Tahun 2010-2017. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 82–96. <https://doi.org/10.35138/organum.v1i2.33>
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga : BPFE.Yogyakarta.
- Swastha, B. (2001). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta : BPFE.
- Teratai, B. (2017). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Administrasi Bisnis*, 5(2), 297–308. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v8i1.247>
- Triani, A., Suherman, A., & Sudarma, A. (2020). *PENGARUH PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH*. 8(November), 83–88.

Wijaya, A. (2012). *Audit Pemasaran*. Jakarta : Harvarindo.

Wulandari, Y., & Yudha, T. K. (2019). Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Bersih Pt. Perkebunan Nusantara Iv Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6. <https://doi.org/10.24952/tijaroh.v3i1.756>

Zahara, A., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 155–164.

<https://www.idx.co.id/>

www.sahamok.net

LAMPIRAN

Lampiran 1

HASIL PENGOLAHAN SPSS VERSI 20.0

A. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Modal Kerja	35	,00	21,02	19,9757	,60048	3,55249
Penjualan	35	14,81	22,17	18,7892	,42236	2,49873
Laba Bersih	35	13,12	19,64	16,5681	,38936	2,30350
Valid N (listwise)	35					

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,73041249
Most Extreme Differences	Absolute	,167
	Positive	,167
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		,989
Asymp. Sig. (2-tailed)		,282

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

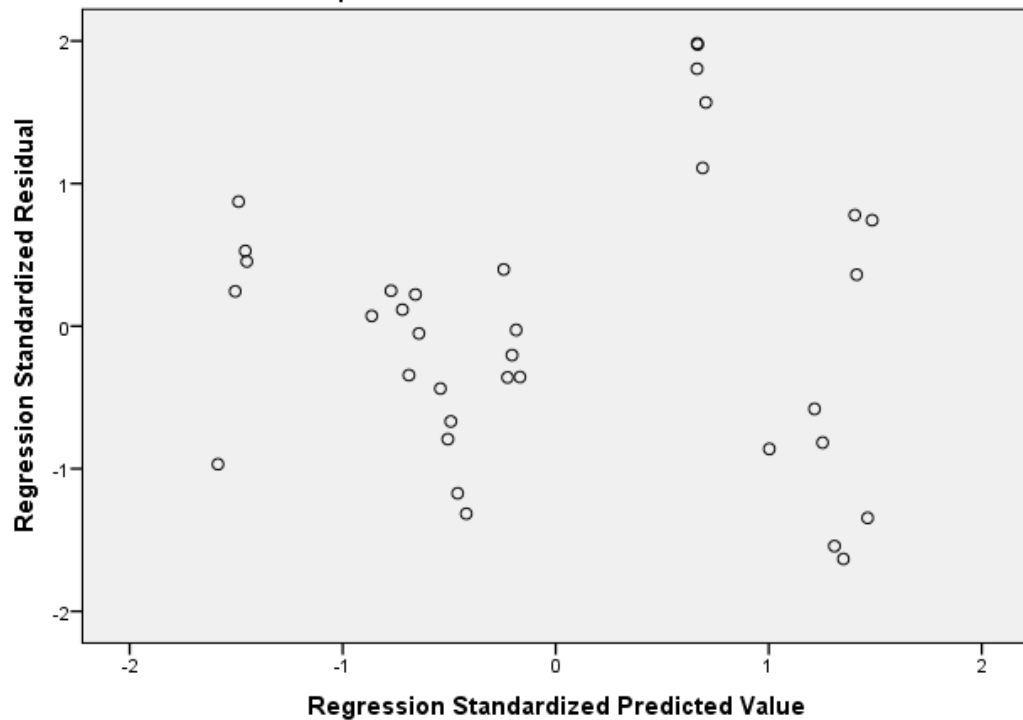
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,023	1,478		-,016	,988		
	Modal Kerja	,006	,038	,009	,149	,883	,892	1,121
	Penjualan	,877	,055	,951	16,026	,000	,892	1,121

a. Dependent Variable: Laba Bersih

3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Laba Bersih



C. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,023	1,478		-,016	,988		
	Modal Kerja	,006	,038	,009	,149	,883	,892	1,121
	Penjualan	,877	,055	,951	16,026	,000	,892	1,121

a. Dependent Variable: Laba Bersih

D. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,023	1,478		-,016	,988
	Modal Kerja	,006	,038	,009	,149	,883
	Penjualan	,877	,055	,951	16,026	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

2. Uji Simultan (Uji-f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162,269	2	81,135	143,133	,000 ^b
	Residual	18,139	32	,567		
	Total	180,408	34			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal Kerja

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,948 ^a	,899	,893	,75289

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Lampiran 2 : Data Perhitungan Modal Kerja, Penjualan, dan Laba Bersih

PERUSAHAAN	TAHUN	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	MODAL KERJA
CEKA	2015	1.253.019.074	816.471.301	436.547.773
	2016	1.103.865.252	504.208.767	599.656.485
	2017	988.479.957	444.383.077	544.096.880
	2018	809.166.450	158.255.592	650.910.858
	2019	1.067.652.078	222.440.530	845.211.548
DLTA	2015	902.006.833	140.419.495	761.587.338
	2016	1.048.133.697	137.842.096	910.291.601
	2017	1.206.576.189	139.684.908	1.066.891.281
	2018	1.384.227.944	192.299.843	1.191.928.101
	2019	1.292.805.083	160.587.363	1.132.217.720
ICBP	2015	13.961.500	6.002.344	7.959.156
	2016	15.571.362	6.469.785	9.101.577
	2017	16.579.331	6.827.588	9.751.743
	2018	14.121.568	7.235.398	6.886.170
	2019	16.624.925	6.556.359	10.068.566
INDF	2015	42.816.745	25.107.538	17.709.207
	2016	28.985.443	19.219.441	9.766.002
	2017	32.515.399	21.637.763	10.877.636
	2018	33.272.618	31.204.102	2.068.516
	2019	31.403.445	24.686.862	6.716.583
MLBI	2015	709.955	1.215.227	-505.272
	2016	901.258	1.326.261	-425.003
	2017	1.076.845	1.304.114	-227.269
	2018	1.228.961	1.578.919	-349.958
	2019	1.162.802	1.588.693	-425.891
MYOR	2015	7.454.347	3.151.495	4.302.852
	2016	8.739.783	3.884.051	4.855.732
	2017	10.674.200	4.473.628	6.200.572
	2018	12.647.859	4.764.510	7.883.349
	2019	12.776.103	3.726.360	9.049.743
ROTI	2015	812.990.646	395.920.006	417.070.640
	2016	949.414.338	320.502.824	628.911.514
	2017	2.319.937.439	1.027.176.531	1.292.760.908
	2018	1.876.409.299	525.422.150	1.350.987.149
	2019	1.874.411.044	1.106.938.318	767.472.726

PERUSAHAAN	TAHUN	PENJUALAN BERSIH
CEKA	2015	3.485.733.830
	2016	4.115.541.761
	2017	4.257.738.486
	2018	3.629.327.583
	2019	3.120.937.098
DLTA	2015	699.506.819
	2016	774.968.268
	2017	777.308.328
	2018	893.006.350
	2019	827.136.727
ICBP	2015	31.741.094
	2016	34.466.069
	2017	35.606.593
	2018	38.413.407
	2019	42.296.703
INDF	2015	64.061.947
	2016	66.750.315
	2017	70.186.618
	2018	73.394.728
	2019	76.592.955
MLBI	2015	2.696.318
	2016	3.263.311
	2017	3.389.736
	2018	3.649.615
	2019	3.711.405
MYOR	2015	14.818.731
	2016	18.349.960
	2017	20.816.674
	2018	24.060.802
	2019	25.026.739
ROTI	2015	2.174.501.712
	2016	2.521.920.968
	2017	2.491.100.179
	2018	2.766.545.866
	2019	3.337.022.314

PERUSAHAAN	TAHUN	LABA SEBELUM PAJAK	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	LABA BERSIH
CEKA	2015	142.271.353	35.721.906	106.549.447
	2016	285.827.837	36.130.823	249.697.014
	2017	143.195.939	35.775.052	107.420.887
	2018	123.394.812	30.745.155	92.649.657
	2019	285.132.249	69.673.049	215.459.200
DLTA	2015	250.197.742	58.152.543	192.045.199
	2016	327.047.654	72.538.386	254.509.268
	2017	369.012.853	89.240.218	279.772.635
	2018	441.248.118	103.118.133	338.129.985
	2019	412.437.215	94.622.038	317.815.177
ICBP	2015	4.009.634	1.086.486	2.923.148
	2016	4.989.254	1.357.953	3.631.301
	2017	5.206.561	1.663.388	3.543.173
	2018	6.446.785	1.788.004	4.658.781
	2019	7.436.972	2.076.943	5.360.029
INDF	2015	5.439.872	1.730.371	3.709.501
	2016	7.799.653	2.532.747	5.266.906
	2017	7.658.554	2.513.491	5.145.063
	2018	7.446.966	2.485.115	4.961.851
	2019	8.749.397	2.846.668	5.902.729
MLBI	2015	675.572	178.663	496.909
	2016	1.320.186	338.057	982.129
	2017	1.780.020	457.953	1.322.067
	2018	1.671.912	447.105	1.224.807
	2019	1.626.612	420.553	1.206.059
MYOR	2015	1.640.495	390.262	1.250.233
	2016	1.845.683	457.007	1.388.676
	2017	2.186.885	555.931	1.630.954
	2018	2.381.942	621.508	1.760.434
	2019	2.704.467	665.062	2.039.405
ROTI	2015	378.251.615	107.712.914	270.538.701
	2016	369.416.841	89.639.472	279.777.369
	2017	186.147.334	50.783.313	135.364.021
	2018	186.936.324	59.764.888	127.171.436
	2019	347.098.820	110.580.263	236.518.557

Lampiran 3 : T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.001
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 4 : F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rizka Nur Mawaddah Rangkuti
 NPM : 1705170099
 Tempat / Tgl Lahir : Medan, 13 Februari 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
 Alamat : Jln. Karya Ujung Gg. Keluarga No. 26 Medan Helvetia
 No. Telephone : 0819 - 9610 - 7711
 Email : rizkanurmawaddah12@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Ukok Habib Rangkuti
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Ibu : Sulastri
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jln. Karya Ujung Gg. Keluarga No. 26 Medan Helvetia

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Karya Bhakti 1 Medan Tahun 2011
2. SMP Negeri 16 Medan Tahun 2014
3. SMK Swasta Raksana 2 Medan Tahun 2017
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 23 September 2021

Rizka Nur Mawaddah Rangkuti



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1936/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/1/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 19/1/2021

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RIZKA NUR MAWADDAH RANGKUTI
NPM : 1705170099
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Tidak efektifnya fungsi pengawasan dewan komisaris dan rendahnya transparansi mengenai pelaporan keuangan yang disajikan perusahaan
2. Masih adanya modal kerja yang digunakan tidak secara efisien dan efektif dalam penjualan yang dilakukan menjadi tidak berimbang yang berpengaruh terhadap berkurangnya laba bersih yang diperoleh perusahaan
3. Kurangnya pengungkapan modal intelektual sehingga biaya modal perusahaan mengalami penurunan dan mempengaruhi reputasi perusahaan

Rencana Judul : 1. Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(RIZKA NUR MAWADDAH RANGKUTI)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20.... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : R I Z K A N U R M A W A D D A H R K T

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 0 9 9

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N , 1 3 F E B R U A R I 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . K A R Y A U J U N G
G G . K E L U A R G A N O . 2 6

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I r . H . J U A N D A B A R U
N O . A 5 - A G P A S A R M E R A H
K E C . M E D A N K O T A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, S.E.M.Si.)

Wassalam
Pemohon

(RIZKA NUR MAWADDHAH.R.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1936/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/1/2021

Nama Mahasiswa : RIZKA NUR MAWADDAH RANGKUTI
NPM : 1705170099
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Tanggal Pengajuan Judul : 19/1/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak (23 Januari 2021)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan
Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan
Sub Sektor Food and Beverages yang
Terdapat di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature] 25/02-2021

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 24 - 02 - 2021

Dosen Pembimbing

[Signature] 24/02-2021
(SITI AISYAH SIREGAR, SE, M.AK)

Keterangan:

*) Data oleh Pimpinan Program Studi

**) Data oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Sila menjabar surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 374/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Riset**

Medan, 13 Rajab 1442 H
 25 Februari 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rizka Nur Mawaddah Rangkuti
 Npm : 1705170099
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 376/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 24 Januari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rizka Nur Mawaddah Rangkuti
 N P M : 1705170099
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 25 Februari 2022**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 13 Rajab 1442 H
 25 Februari 2021 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Pertiinggal.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Rizka Nur Mawaddah Rangkuti

NPM : 1705170099

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwasanya saya telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan informasi dari pihak perusahaan yang dimana harus menyelesaikan BAB 5 terlebih dahulu, setelah itu mendapatkan balasan surat riset tersebut. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun.

Medan, 25 Maret 2021
Yang membuat pernyataan



RIZKA NUR MAWADDAH RANGKUTI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : RIZKA NUR MAWADDAH RANGKUTI
NPM : 1705170099
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah, fenomena belum ditemukan, perbaiki identifikasi masalah dan rumusan masalahnya.	25/1/2021	
Bab 2	Pergunakan teori yang terbaru, dan sesuaikan susunannya menurut pedoman dari kampus. Hipotesisnya dan kerangka konseptualnya juga diperbaiki kembali.	19/2/2021	
Bab 3	Perbaiki pendekatan penelitiannya, sesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan. Defenisi operasionalnya juga diperbaiki.	1/3/2021	
Daftar Pustaka	Sesuaikan daftar pustaka dengan referensi yang dipergunakan untuk penelitian.	8/3/2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lengkapi data sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan nantinya.	10/3/2021	
Persetujuan Seminar Proposal	Bimbingan proposal selesai, Acc seminar.	23/3/2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Maret 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor :/ IL.3-AU/UMSU-05/F/2021

Medan, 24 Sya'ban 1442 H
 07 April 2021 M

Lamp. :
 Hal : **Undangan Pelaksanaan
 Seminar Proposal**

Kepada Yth, Sdra/i
 di,
 Medan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Ba'da salam, sehubungan dengan ini kami mengundang saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :

Nama : **Rizka Nur Mawaddah Rangkuti**
 NPM : **1705170099**
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

dilaksanakan pada

Hari / Tgl : **Kamis, 08 April 2021**
 Tempat : WA Group
 Waktu : 08.30. WIB

dengan tim :

- | | |
|-----------------------------------|--------------|
| 1. Fitriani Saragih, SE, M.Si | (Ketua) |
| 2. Zulia Hanum, SE, M.Si | (Sekretaris) |
| 3. Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak | (Pembimbing) |
| 4. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si | (Pembanding) |

Demikian undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 08 April 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Rizka Nur Mawaddah Rangkuti*
NPM : 1705170099
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 13 Februari 2000
Alamat Rumah : Jl. Karya Ujung Gg. Keluarga No. 26 Medan Helvetia
Judul Proposal : Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh modal kerja dan Penjualan Terhadap laba bersih Pada Perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI
Bab I	- Jelaskan mengenai variabel yang akan diteliti - Tambahkan teori dari variabel - Menjelaskan fenomena - Didukung oleh hasil peneliti selanjutnya
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 08 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak

Pembanding

Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 08 April 2021 menerangkan bahwa:

Nama : Rizka Nur Mawaddah Rangkuti
NPM : 1705170099
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 13 Februari 2000
Alamat Rumah : Jl. Karya Ujung Gg. Keluarga No. 26 Medan Helvetia
Judul Proposal : Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Dr. Aisyah Siregar, SE., M.Ak*

Medan, 08 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

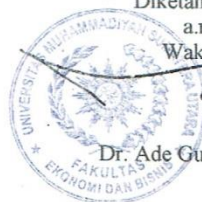
Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak

Pembanding

Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizka Nur Mawaddah Rangkuti Program Studi : Akuntansi
NPM : 1705170099 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak Judul Penelitian : Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki kembali latar belakang masalah jika ada yang salah tulis.	28/4/2021	
Bab 2	Tambahi kembali dengan teori yang dapat mendukung permasalahan dalam penelitian.	28/4/2021	
Bab 3	Perbaiki kembali metode penelitian, jika ada yang salah tulis dan salah dalam penyusunannya.	28/4/2021	
Bab 4	Perbaiki kembali analisa data yang dilakukan terkait dengan uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan hipotesisnya.	1/5/2021	
Bab 5	Perbaiki kembali kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.	3/5/2021	
Daftar Pustaka	Sesuaikan dengan referensi yang memang dipergunakan dalam teori.	24/5/2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc sidang meja hijau	24/5/2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Mei 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1265/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 04 Dzulqaidah 1442 H
15 Juni 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota. Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Rizka Nur Mawaddah Rangkuti
N P M : 1705170099
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal.

Dekan

H. Janur, SE., MM., M.Si



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00363/BEI.PSR/07-2021
 Tanggal : 7 Juli 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Gatot Subroto Km 4.5
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizka Nur Mawaddah Rangkuti
 NIM : 1705170099
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor